

## **BAB III**

### **METODE LAPORAN KASUS**

#### **A. Jenis Laporan Dan Kasus.**

Judul Studi Kasus. Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny D. A di TPMB Farida M. Sadik, SST Studi kasus menggunakan jenis metode penelaah kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (satu orng). Meskipun di dalam studi kasus ini yang di teliti hanya berbentuk unit tunggal, namun di analisis secara mendalam menggunakan manajemen 7 Langkah Varney dan metode SOAP (Pengkajian data Subyektif, dan Obyektif, Analisis data dan Penatalaksanaan).

#### **B. Lokasi Dan Waktu.**

1. Lokasi studi kasus ini akan di lakukan di TPMB Farida M. Sadik, SST
2. Waktu pelaksanaan studi kasus ini di lakukan pada periode tanggal 17 Maret S/D 16 Mei 2026.

#### **C. Subyek Laporan Kasus**

Subyek pada studi kasus ini adalah seorang ibu hamil Ny D. A Umur 33 Tahun G3P2A0AH2 UK 36-39 Minggu, Janin Tunggal Hidup, Intrauterine, Letak Kepala, Keadaan Ibu Dan Janin Baik di TPMB Farida M. Sadik, SST

#### **D. Instrumen Laporan Kasus**

Instrumen yang di gunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, partograf, ibu bersalin, BBL, ibu nifas, dan KB (format dalam bentuk metode SOAP). Instrumen yang di gunakan dalam pelaporan studi kasus ini terdiri dari alat dan bahan.

1. Alat dan bahan yang di gunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik.

a. Kehamilan.

Tensimeter, stetoskop, thermometer, penlight, handscoon, jam tangan, pita LILA, pita sentimeter, timbangan dewasa, pengukur tinggi badan.

b. Persalinan

Tensimeter, stetoskop, thermometer, jam tangan, pita centimeter, partus set (klem arteri 2 buah, gunting tali pusat, gunting episiotomi, penjepit/benang tali pusat, stengah kocher, kasa steril ), heating set (gunting benang, jarum dan catgut, pinset anatomi nal vooder, kasa steril ), handscoon.

c. Nifas

Tensimeter, stetoskop, thermometer, jam tangan, handscoon, kasa steril.

d. BBL

Timbangan bayi, pita centimeter, lampu sorot, handscoon, kapas alkohol, kasa steril, jam tangan, thermometer, stetoskop.

e. KB

Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara :  
Format asuhan kebidanan.

2. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi :  
Catatan medik atau status pasien, buku KIA, kohort ibu, register.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai metode, sumber dan cara. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam data yaitu data primer dan data sekunder (Ikhwan, 2023).

1. Data primer

- a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat melalui jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi hamil,

bersalin, nifas, bayi baru lahir. Wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara terstruktur yaitu dari suami, keluarga dan bidan.

- b. Keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (kepala, leher, dada, posisi tulang belakang, abdomen, ekstremitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I-IV dan auskultasi Denyut jantung janin), perkusi (refleks patella), dan pemeriksaan penunjang berupa pemeriksaan laboratorium (hemoglobin dan DDR (dried drupple)).

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari responden atau sasaran peneliti juga diperoleh dari keterangan keluarga, lingkungan, mempelajari kasus dan dokumentasi pasien, catatan dalam kebidanan dan studi. Data sekunder yaitu data yang menunjang untuk mengidentifikasi dan untuk melakukan tindakan, selain melakukan observasi dan wawancara pada pasien, peneliti juga mengambil data dari register, buku KIA dan laporan untuk melengkapi data sebelumnya serta catatan asuhan kebidanan dan studi perpustakaan.

## F. Trigulasi Data

Studi kasus ini penulis mendapatkan gambaran dari subyek dari subyek yang sedang diteliti melalui sumber antara lain suami, keluarga dan bidan di TPMB dengan teknik wawancara.

Cara mengumpulkan sumber data, maka penulis menggunakan cara wawancara dan observasi langsung kepada ibu hamil trimester III. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data obyektif, sehingga hasil yang didapatkan berupa : keadaan umum, tanda-tanda vital, dan pemeriksaan fisik klien dari hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB.

Melakukan pemeriksaan fisik ,penulis menggunakan 4 teknik yaitu :

1. Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan distematis dengan menggunakan indra penglihatan, sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data. Kasus ini dilakukan pemeriksaan berurutan mulai dari kepala hingga ujung kaki.

2. Palpasi

Palpasi suatu teknik yang menggunakan indera peraba tangan .Jari adalah suatu instrumen yang sensitive yang di gunakan untuk mengumpulkan data tentang temperatur, turgor, bentuk kelembapan, dan ukuran. Kasus ini di lakukan pemeriksaan head to toe.

3. Perkusi

Perkusi yaitu pemeriksaan fisik dengan jalan mengetuk untuk membandingkan kiri dan kanan pada setiap daerah permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara.Kasus ini dilakukan pemeriksaan refleks patella.

4. Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang di hasilkan oleh tubuh dengan menggunakan alat.Kasus ini stetoskop di gunakan untuk mendeteksi bunyi jantung pasien dan dopler untuk mendeteksi DJJ.

## **G. Etika Studi Kasus**

Studi kasus ini, penulis juga mempertahankan prinsip etika dalam mengumpulkan data antara lain :

1. Hak untuk self determination

Penulis memberikan otonomi kepada subyek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

2. Hak privacy dan martabat

Penulis memberikan kesempatan kepada subyek penelitian untuk menentukan waktu dan situasi dia terlibat. Dengan hak ini pula informasi yang didapatkan di subjek penelitian tidak boleh dikemukakan kepada umum tanpa persetujuan dari yang bersangkutan.

3. Hak terhadap anonymity dan confidentiality

Studi kasus ini, subjek penelitian memiliki hak untuk tidak ditulis namanya atau anonim dan memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya.